

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi karakteristik *corporate governance*. Variabel independen yang digunakan adalah *leverage*, komposisi asset, *size*, peluang investasi dan *sales growth*, sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah karakteristik *corporate governance* yang diukur dari proporsi komisaris, jumlah dewan serta konsentrasi kepemilikan. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan Waweru (2014), perbedaan dengan penelitian sebelumnya terdapat pada dua variabel yang diganti dengan komposisi asset dan *sales growth*, serta pemilihan sampel yang digunakan.

Penelitian ini secara khusus menggambarkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi karakteristik *corporate governance*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 242 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013 sampai 2015. Penentuan sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling* dan memperoleh sample sebanyak 96 perusahaan manufaktur selama periode 2013 sampai 2015 hingga diperoleh total sample sebanyak 288 perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, *leverage*, komposisi asset serta *size* memiliki arah positif signifikan terhadap karakteristik *corporate governance*. Sedangkan, peluang investasi dan *sales growth* tidak menunjukkan arah hubungan yang jelas dan tidak signifikan terhadap karakteristik *corporate governance*.

Kata kunci: karakteristik *corporate governance*, moral hazard, teori agensi